

	News Title : Pemanfaatan Resi Gudang Naik di Awal Tahun	
	Media Name : Neraca	Journalist : bani
	Publish Date : 18 March 2022	Tonality : Positive
	News Page : 3	News Value : 29,520,000
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (KBI)), Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)	Ads Value : 9,840,000
	Section/Rubrication : Bursa Finansial	Topic : resi gudang

Pemanfaatan Resi Gudang Naik di Awal Tahun

NERACA

Jakarta - Pemanfaatan resi gudang di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Data dari PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) yang berperan sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang menunjukkan, di awal tahun 2022 sampai bulan Februari tercatat 83 RG yang diregistrasi dengan volume barang mencapai 2.067 ton dengan nilai pembiayaan sebesar Rp. 185,7 miliar.

Sementara itu, di tahun 2021 jumlah resi gudang yang diregistrasi mencapai 633 RG, dalam volume 13.968 ton dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 277 miliar. Pencapaian di tahun 2021 tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020, dimana jumlah resi

gudang yang diregistrasi mencapai 427 RG dalam volume 9.590 ton dengan nilai pembiayaan mencapai 93,8 miliar.

"Pemanfaatan resi gudang yang terus mengalami pertumbuhan ini tentunya memberikan peluang bisnis baru bagi kalangan usaha, yaitu dengan membangun gudang SRG," kata Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama KBI dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Disampaikannya, Indonesia memiliki kekayaan berupa komoditas yang besar dan tersebar di berbagai wilayah. Dan ini tentunya akan membutuhkan gudang-gudang untuk menjadi gudang SRG. Para pebisnis atau kalangan usaha tentunya dapat membangun gudang SRG di berba-

gai daerah untuk menangkap potensi besar ini.

Sampai dengan saat ini, jumlah gudang SRG yang aktif sebanyak 233 Gudang. Gudang SRG yang ada tersebut tersebar di beberapa provinsi, seperti Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Bali, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Aceh, Maluku serta Bangka Belitung.

Sementara Widiastuti, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti menyampaikan harapannya, kedepan gudang-gudang SRG bisa menjangkau semua wilayah di Indonesia.

Untuk itu, Bappebti terus melakukan komunikasi dengan para pemang-

ku kepentingan dalam upaya untuk meningkatkan jumlah gudang SRG ini. Selain upaya untuk meningkatkan jumlah gudang SRG, melalui gudang gudang swasta untuk menjadi gudang SRG, sehingga pemanfaatan peran dan manfaat SRG dapat dirasakan masyarakat dan pelaku usaha. Bappebti juga terus melakukan pengawasan terhadap gudang-gudang SRG yang ada, sehingga dapat menjadi tempat penyimpanan komoditas secara aman, serta memenuhi standar mutu yang ada.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No 14 tahun 2021 yang merupakan perubahan Peraturan Menteri Perdagangan No 33 tahun 2020. ● bani